

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Meskipun bahasa Arab sudah cukup lama dikembangkan dan diajarkan di Indonesia, ternyata pembelajaran bahasa Arab sampai saat ini tidak luput dari permasalahan. Dalam pendidikan, bahasa Arab masih memperlihatkan adanya kesenjangan antara realitas kehidupan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan.

Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manusia, sebagai bentuk ungkapan yang mengandung makna untuk menyampaikan sebuah informasi, agar bisa berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa adalah suatu sistem, yang terdiri dari beberapa unsur dan aspek yang memiliki obyek kajian yang berbeda tetapi tetap saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk mempelajari bahasa harus melibatkan beberapa aspek atau bidang studi sebagai tempat dan wadah dalam mengembangkan bahasa (Munir, 2016).

Bahasa bukanlah kemampuan bawaan seperti menyusu, buang air besar atau seks, tetapi merupakan pencapaian aktivitas yang serius dan membutuhkan proses belajar yang kondusif serta membutuhkan fasilitas dan lingkungan yang mendukung. Pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah proses mentransformasikan dan mentransmisikan keterampilan dan kemampuan tertentu, adapun aspek keterampilan berbahasa pada umumnya dibagi menjadi empat kategori, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Munir, 2016).

Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda :

أَحْبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ: لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ (رواه الطبراني والبيهقي)

Artinya : Aku mencintai arab karena tiga hal, karena aku orang Arab, Al-Quran menggunakan bahasa Arab, dan Bahasa Arab adalah bahasa penghuni surga (HR. Thabrani dan Baihaqi). Dari kutipan hadits diatas dapat kita ketahui bahwa bahasa Arab mempunyai keistimewaan yang sangat luar biasa, dan tanpa kita sadari ternyata kita telah mempelajari bahasa Arab sejak dini mulai dari belajar huruf hijaiyah, membaca Iqro dan selanjutnya belajar Al-Qur'an, sehingga bahasa Arab merupakan bagian dari mata pelajaran penting dan sangat

relevan dengan mempelajari Al-Qur'an sebagaimana Al-Quran yang merupakan pedoman hidup bagi umat muslim.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang tercakup dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI). bahasa Arab juga merupakan bahasa asing yang memiliki karakteristik tertentu, tujuan pembelajaran bahasa Arab di MI dirumuskan dalam bentuk Standar Kompetensi Lulusan (SKL), termasuk bagaimana cara mendengar, membaca, menulis, berbicara, dan dapat memahami aturan.

Menurut Retno dkk (2012), keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan secara lisan pikiran dan perasaan. Keterampilan berbicara adalah kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan, menyatakan, dan menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya, gagasan, serta perasaan (Tarigan, 1985). Berdasarkan gagasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang menggunakan ide pikiran serta perasaan yang diungkap secara langsung menggunakan lisan kepada lawan bicara, sehingga keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat amat penting bagi siswa dalam menyampaikan maksud dan tujuannya melalui ungkapan kata tentang ide gagasan serta perasaan yang ada pada diri anak.

Belajar adalah sebuah usaha seseorang yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh perubahan yang ada dalam dirinya, yang dapat diungkapkan dengan menguasai pola sapaan baru, berupa pemahaman, sikap dan keterampilan sebagai hasil dari proses pengalamannya (Suardi, 2018). Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang baik diperlukan perangkat yang tepat, adapun perangkat yang dimaksud terdiri dari silabus, RPP, bahan ajar, alat evaluasi dan media pembelajaran. Dengan dilengkapinya perangkat pembelajaran tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, keberadaan perangkat pembelajaran juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan keaktifan siswa dalam menggali ilmu, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara.

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiahnya memiliki arti Tengah atau pengantar sedangkan dalam bahasa Arab, media merupakan sebuah perantara (وسائل) atau pengantar dalam menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad & Azhar: 2013). Pada proses pembelajaran media merupakan suatu unsur yang memiliki peran penting didalam kegiatan pembelajaran sekaligus dapat mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seseorang sebagai alat bantu yang digunakan ketika ia sedang menyampaikan materi, hal ini dilakukan dalam rangka untuk mendorong pola belajar yang mendukung keberhasilan dari tujuan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Melalui media, kegiatan belajar mengajar yang tadinya monoton akan jauh lebih menarik serta menambah motivasi yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik juga membantu mereka dalam memahami kosakata bahasa Arab.

Peran media pada kegiatan pembelajaran adalah sebagai alat fisik yang mendorong siswa untuk belajar dan menyimpan informasi, yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu pada kegiatan pembelajaran media sangat dibutuhkan karena dapat membantu serta mempermudah guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Pemilihan media yang menarik untuk dilakukan di kelas rendah haruslah menggunakan media yang dapat memberikan rasa semangat kepada peserta didik, salah satu media yang dapat menunjukkan suka siswa adalah media dengan bentuk permainan. Salah satu contoh media dengan bentuk permainan yang dapat digunakan ialah media *Spinning Wheel* atau roda berputar. Media ini merupakan media pembelajaran roda berputar sebagai salah satu sarana berupa lingkaran berputar yang berisi berbagai gambar atau materi dan bergerak sesuai sumbu dan akan berhenti pada salah satu bagian gambar yang telah disediakan.

Hamzah dkk (2019) berpendapat bahwa Roda berputar (*spinning wheel*) merupakan media permainan yang mempunyai bentuk lingkaran, dan pada lingkaran tersebut terdapat berbagai macam gambar di dalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai sumbu dan akan berhenti pada salah satu

gambar yang ada dalam lingkaran tersebut. Berdasarkan gagasan yang di sampaikan oleh Hamzah dkk dapat disimpulkan bahwa roda putar atau *spinning wheel* merupakan media dengan bentuk edukasi sebagai daya tarik siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Isi dari media tersebut dalam lingkarannya terdapat materi yang akan disampaikan sesuai dengan porosnya dan akan berhenti pada salah satu gambar atau materi yang telah disediakan, sehingga hal ini dapat mendukung dan membantu proses peningkatan keterampilan berbicara, serta menjadikan pembelajaran lebih interaktif.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilakukan di MI Miftahul Falah kota Bandung, bahwa pembelajaran di kelas berlangsung monoton, hal ini disebabkan oleh minimnya penggunaan media pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media dalam pendidikan terutama disekolah dasar, sangatlah penting karena media dapat membantu siswa dalam memahami konsep.

Salah satu media yang tidak banyak orang ketahui sebagai media pembelajaran yaitu *spinning wheel*. Dengan menerapkan media *spinning wheel* pada saat pembelajaran diharapkan dapat memberikan kemudahan serta ketertarikan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, serta dapat menunjang guru dalam pemanfaatan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih inovatif, kreatif dan agar permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dapat terpecahkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang “**Penerapan Media *Spinning Wheel* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab**” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II MI Mifatahul Falah 1)

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas II MI Miftahul Falah sebelum menerapkan media *Spinning Wheel* ?

2. Bagaimana penerapan media *Spinning Wheel* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas II MI Miftahul Falah setiap siklusnya ?
3. Bagaimana keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas II MI Miftahul Falah setelah menerapkan media *Spinning Wheel* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum menggunakan media *Spinning Wheel*
2. Untuk mengetahui penerapan media *Spinning Wheel* Pada mata pelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas II MI Miftahul Falah setiap siklusnya
3. Dapat mengetahui keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Falah setelah menerapkan media *Spinning Wheel*

### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat yang diambil dari penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah bahan kajian ilmu pengetahuan.
  - b. Menambah sumber referensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah
    - 1) Menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
  - b. Bagi Guru
    - 1) Menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar guna menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
    - 2) Menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien
  - c. Bagi Siswa

- 1) Mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar karena kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak terlalu monoton.
- 2) Meningkatkan keterampilan berbicara

d. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi acuan serta referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### **E. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan sebuah permasalahan terkait keterampilan berbicara siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab, keberadaan mata pelajaran bahasa Arab kurang mendapatkan perhatian siswa, hal tersebut disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa asing atau mata pelajaran tambahan yang hanya ada di madrasah ibtidaiyah saja, berbeda dengan Sekolah Dasar umum muatan mata pelajaran bahasa Arab tentunya tidak dipelajari, hal ini seringkali menjadi pertimbangan siswa dengan temannya yang berada di SD umum, hal ini yang menyebabkan siswa kurang begitu suka mata pelajaran bahasa Arab. Selain itu pada proses belajar mengajar guru lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Penyebab lain yang menyebabkan pembelajaran bahasa Arab kurang diminati oleh siswa yaitu adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru. Oleh karena itu untuk menangani permasalahan tersebut guru perlu menggunakan beberapa cara yang dapat meningkatkan kesukaran pada mata pelajaran bahasa Arab, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga membuat siswa tertarik dengan pelajaran bahasa Arab.

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Nurfadhilah, 2021). Media apabila dipahami secara garis besar ialah manusia materi atau kejadian

yang membangun kondisi siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Gerlach dan Eli, 1971).

Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Supriyono, 2018). Media pembelajaran merupakan alat atau teknik yang digunakan sebagai perantara interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Wati, 2016). Media pembelajaran juga diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang terjadinya kegiatan belajar pada siswa (Aqib, 2013). Berdasarkan pengertian di atas maka media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai sebuah alat yang dapat digunakan untuk berinteraksi antar guru dengan siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahaminya.

Media pembelajaran memiliki peranan sebagai sarana untuk mencapai tujuan belajar oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media memerlukan keterlibatan langsung siswa sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi dalam media pembelajaran akan dirancang lebih sistematis sehingga dengan begitu siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan selain itu juga bertujuan untuk membuat siswa lebih memahami pelajaran serta memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dan memenuhi kebutuhan setiap individunya (Mudjiono, 2015).

Dalam bahasa Arab media merupakan sebuah alat perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dan menurut pandangannya Cecep Kustandi dan Deddy Darmawan mengatakan bahwa dalam pendidikan media merupakan alat untuk meningkatkan kinerja dalam proses belajar mengajar, mengingat berbagai macam media, guru juga harus berhati-hati dalam memilih media dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat dalam kegiatan belajar mengajar (Kustandi, 2020).

Terdapat beberapa kriteria dalam memilih media pembelajaran, diantaranya :

1. Media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Mampu mendukung isi pelajaran sehingga siswa dapat mudah memahaminya.
3. Praktis, luwes dan bertahan.
4. Guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang dipilih.
5. Pengelompokan sasaran dengan media yang akan dipilih
6. Kesesuaian media dengan taraf berpikir siswa (Arsyad, 2013).

Adanya kriteria pemilihan media tentulah tak lain untuk membantu guru dalam memilih media pembelajaran dengan tepat. Seperti yang telah diketahui bahwa media pembelajaran memiliki beberapa macam, diantaranya 1) Media visual yang berfokus pada pemanfaatan indera penglihatan, 2) Media audio merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk suara yang dapat memberikan semangat bagi peserta didik untuk belajar, 3) Media Audio-visual merupakan media gabungan antara media audio dan visual yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran dengan lebih optimal dan efektif (Priansa, 2017).

Dalam kegiatan belajar mengajar media merupakan salah satu dari beberapa komponen yang ada pada pembelajaran yang memiliki peran penting, dengan pemilihan media yang tepat dapat mempermudah guru untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan begitu pemilihan media pembelajaran ditunjukkan sebagai upaya menarik minat siswa serta memotivasi siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa memiliki rasa percaya diri serta menonjolkan bakat atau kemampuannya, dan dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa media *spinning wheel* lah yang cocok digunakan .

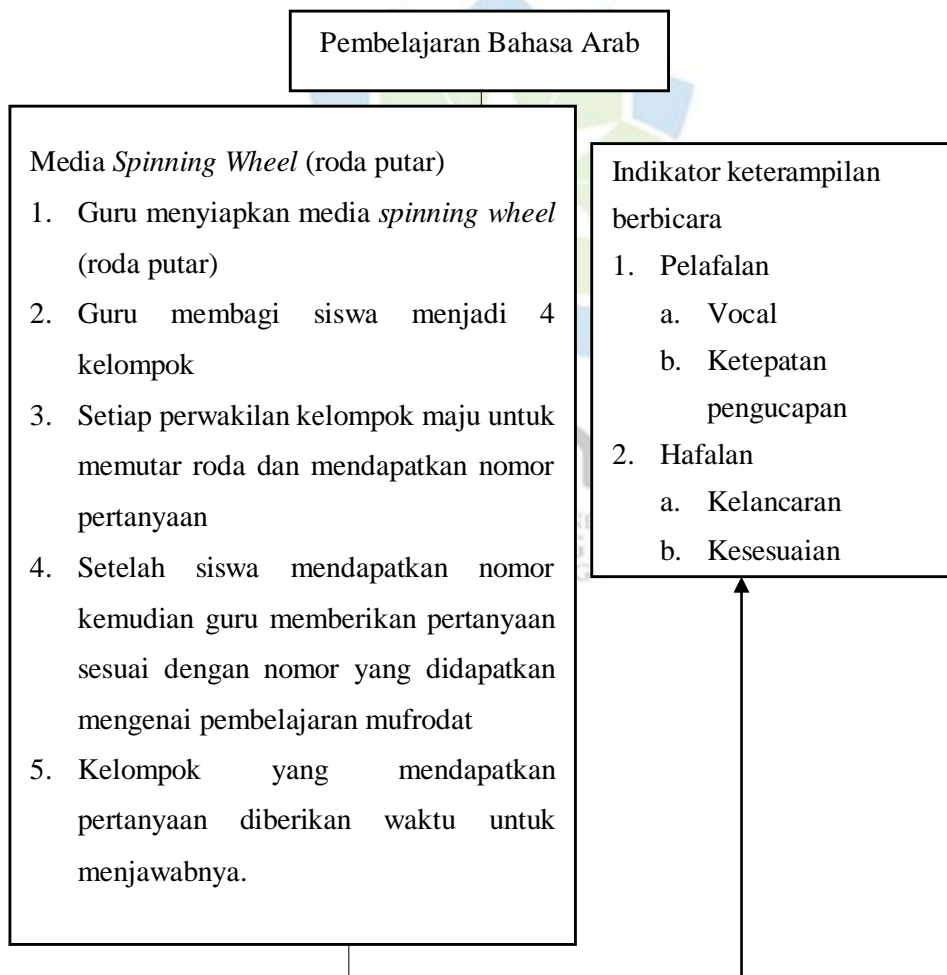
Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Nida, 1957). Keterampilan berbicara merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik dimanapun berada, berbicara dapat melatih dan menuntut peserta didik untuk berkomunikasi dengan peserta didik lainnya (Ilham, 2020). itu artinya keterampilan berbicara menjadi salah satu hal terpenting untuk kita sebagai makhluk sosial dalam berkomunikasi, dengan



memiliki keterampilan berbicara yang baik dapat mengantarkan kita kepada komunikasi yang baik dan dapat diterima oleh lawan bicara kita.

Keterampilan berbicara yang baik akan menambah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada pembelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang bisa dibilang adalah bahasa asing sehingga dalam hal ini yang harus dikuasai pada pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penerapan Media *Spinning Wheel* untuk Meningkatkan Keterampil Berbicara

## F. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan penelusuran terkait penerapan atau penggunaan media *spinning wheel* (roda putar) dalam meningkatkan keterampilan berbicara, maka penulis menemukan beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Elok khoirul Muna Mabni Zain dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengembangan Media Roda Putar Pada Materi Keragaman Suku dan Budaya Berbasis Hots untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas 4 di MI PSM padangan kabupaten Tulungagung”. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari pemida roda putar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya penulis menyimpulkan bahwa hasil analisis kemenarikan media roda putar yang telah dikembangkan memiliki persentase kemenarikan sebesar 87,1% , dan juga analisis hasil pretest yang dilakukan oleh 7 siswa nipsm padangan memiliki rata-rata 52,5 sedangkan untuk hasil post test 7 siswa tersebut mendapatkan rata-rata 88,5. Berdasarkan skor yang diperoleh maka media roda putar tersebut termasuk ke dalam kriteria menarik.

Pada penelitiannya, Elok Khoirul Muna Mabni Zain menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan mengadaptasi model pengembangan *Borg and Gool*, dan untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Elok Khoirul Muna Mabni Zain yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara angket dan juga tes. Adapun untuk perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Khoirul Muna Mabni Zain yaitu pada penelitiannya Elok Khoirul Muna Mabni Zain memfokuskan kepada pengembangan media guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan tingkatan kelas yang diteliti yaitu kelas IV (tinggi), sedangkan penelitian saat ini yaitu fokus untuk penerapan media roda putar guna untuk meningkatkan keterampilan

berbicara siswa dan tingkat yang diteliti adalah kelas II (rendah). Adapun untuk persamaan pada penelitian Elok dan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan media roda putar.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ina Chairina, penulis menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2022 di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar. Dalam penelitiannya yang berjudul pengembangan media *spinning wheel* terhadap keterampilan berbicara pada pembelajaran tematik di kelas IV SDS Al-Washliyah 25 penulis menyimpulkan bahwa media *spinning wheel* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran tematik, hal tersebut dapat terlihat dari persentase hasil validasi ahli materi sebesar 85% sedangkan persentase ahli media sebesar 100% dan berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *spinning wheel* pada materi pembelajaran tematik sangat valid sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Kemudian presentasi hasil dari uji respon siswa sebesar 89% dari hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *spinning wheel* termasuk dalam kategori sangat menarik berdasarkan uraian di atas menyatakan bahwa media pembelajaran games *spinning wheel* pada pembelajaran tematik, dan presentase hasil dari keterampilan berbicara peserta didik sebesar 85%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memberikan peningkatan terhadap keterampilan berbicara mereka dengan adanya penggunaan media *spinning wheel* pada pembelajaran tematik berdasarkan hasil uraian tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran *spinning wheel* pada pembelajaran tematik sangat valid.

Relevansi penelitian Ina Chairina dengan penelitian ini adalah terletak pada media yang digunakan yaitu *spinning wheel* (roda putar) dan terdapat persamaan lain yaitu pada variabel y sama-sama mengangkat tentang keterampilan berbicara. Adapun untuk perbedaan antara penelitian Ina Chairina dengan penelitian ini adalah terletak pada mata pelajaran yang diangkat yaitu berbeda, Ina meneliti pelajaran tematik sedangkan penelitian

ini mengangkat mata pelajaran bahasa Arab, adapun perbedaan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ina dilakukan di kelas tinggi sedangkan penelitian saat ini dilakukan di kelas rendah.

3. Skripsi yang ditulis oleh Putri Nur Jannah pada tahun 2020, penulis melangsungkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul implementasi model pembelajaran kooperatif tipe student *facilitator and explaining* dengan menggunakan media promak (putaran roda norma kehidupan) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MIN 1 Ponorogo tahun ajaran 2019/2020. Pada penelitiannya penulis menyimpulkan bahwa media promak atau media putaran roda dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari perubahan nilai siswa yang semakin meningkat mulai dari prasiklus yang mendapatkan nilai sebesar 33,33% rata-rata kelas 62,22, siklus I sebesar 74,04% dengan rata-rata kelas 80,93, dan siklus II sebesar 96,23% dengan rata-rata kelas 92,59 dengan kategori sangat baik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Nurjanah menggunakan model *fasilitator and explaining* sedangkan untuk persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media roda putar hanya saja pada penelitian terdahulu media putar sebagai alat bantu, kemudian pada penelitian ini peneliti fokus pada peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ilmu pengetahuan alam sedangkan penelitian saat ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab.

4. Skripsi yang ditulis oleh Rifdah Khoirunnida pada tahun 2022 yang berjudul pengaruh penerapan media *spinning wheel* terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Brebes pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penulis melangsungkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa setelah

melalui hasil pengujian tersebut diperoleh nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel yaitu  $24,009 > 2,048$  dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, itu artinya terdapat pengaruh penerapan media *Spinning Wheel* terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Brebes pada mata pelajaran PAI, pengaruhnya cukup efektif yaitu sebesar 65,90%.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu pada penelitian terdahulu media roda putar digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, mata pelajaran yang dikaji adalah Pendidikan Agama Islam dan juga tingkatan kelas yang diteliti adalah kelas IX, sedangkan untuk penelitian saat ini yaitu meningkatkan keterampilan berbicara, mata pelajaran yang diteliti adalah bahasa Arab dan juga tingkatan kelas yang diteliti adalah di sekolah dasar tepatnya di kelas 2. Adapun untuk persamaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan media *spinning wheel* (media roda putar).

5. Skripsi yang ditulis oleh Risda Laili pada tahun 2021 dengan judul pengembangan media keranjang roda putar untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun. Penulis melangsungkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa media roda putar layak untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun hal ini terlihat dari hasil validator ahli media yaitu 97,5% dengan kategori sangat layak, validator materi sebesar 75% dengan kategori layak untuk digunakan dan hasil dari penilaian lembar observasi kemampuan bahasa ekspresif anak TK Dharmawanita Kluet Timur yang menunjukkan bahwa media keranjang roda putar yang dikembangkan peneliti berkualitas sesuai dengan skor presentase sebesar 80% dengan kategori layak.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh Risda Laili yaitu sama-sama menggunakan media roda putar hanya saja ada perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risda berfokus pada pengembangan media

dan juga untuk peningkatan kemampuan bahasa ekspresif, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu berfokus pada peningkatan kemampuan berbicara. Adapun untuk persamaannya yaitu antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan media roda putar.

6. Skripsi yang ditulis oleh Sri Muliana yang berjudul Pengembangan Media Roda Putar Kebudayaan (ROTAN) pada tema 7 subtema 2 Pembelajaran 3 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Inpres O,o Donggo. Penulis melangsungkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Menyimpulkan bahwa media roda putar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik hal ini terlihat dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa kevalidan media Rotan (roda putar kebudayaan) dari 4 validator media dan materi diperoleh skor rata-rata 93,87 (sangat valid). Angket respon peserta didik uji terbatas yang menunjukkan kepraktisan media Rotan (roda putar kebudayaan) memperoleh skor rata-rata 93,33 (sangat praktis). Keefektifan perangkat pembelajaran dilihat dari kemampuan motivasi belajar peserta didik yang diukur dengan menggunakan angket motivasi belajar yang diberikan kepada peserta didik sebagai uji lapangan yaitu kelas IV SDN Inpres O,o Donggo, dan memperoleh skor N-Gain 0,71 (tinggi). Selain itu keefektifan media Rotan (roda putar kebudayaan) dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran yang diamati dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan diperoleh data yaitu 92 % pada kategori sangat baik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah pada penelitian terdahulu berfokus untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas IV, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada keterampilan berbicara siswa di kelas II, sedangkan untuk persamaannya yaitu antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan media roda putar.

7. Skripsi yang ditulis oleh Tina Astuti pada tahun 2022 yang berjudul pengaruh penggunaan media rota putar terhadap motivasi belajar siswa pada

pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 003 Tembilahan Hulu. Penulisan melangsungkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan Riau pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media roda putar terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran tematik di SDN 003 Tembilahan Hulu hal ini terlihat dari hasil data post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas IV A dan IV B dengan hasil nilai thitung 6,258 t-tabel 2,021 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tina Astuti yaitu bertujuan untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dan juga untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media roda putar terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *true experiment* dengan desain *the post test only control group design*. Berbeda dengan penelitian saat ini yang berfokus untuk mengetahui pengaruh media roda putar terhadap peningkatan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab.